

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karyawan merupakan salah satu komponen paling penting yang dimiliki oleh perusahaan dalam usahanya mempertahankan kelangsungan hidup, berkembang, kemampuan untuk bersaing serta mendapatkan laba. Tidak ada satu perusahaan yang mampu bertahan bilamana perusahaan tersebut tidak memiliki karyawan yang dapat bekerja dengan baik dan maksimal. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatannya tidak terlepas dari kapasitas karyawan (pekerja) yang melakukan pekerjaan diperusahaan tersebut (Ritonga, 2013).

Proses pemberian bonus karyawan yang berjalan di Angkasa Komputer saat ini adalah semua karyawan mendapatkan bonus yang sama. Hal ini terdapat kelemahan-kelemahan yaitu proses pemberian bonus tidak berdasarkan pada penilaian kinerja karyawan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan pemberian bonus berdasarkan kinerja karyawan. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini, diharapkan pemberian bonus lebih adil sesuai dengan kinerja karyawan. Proses perhitungan penilaian kinerja karyawan akan dilakukan terhadap kriteria penilaian untuk seluruh karyawan, sehingga diharapkan karyawan dengan kemampuan terbaiklah yang terpilih mendapatkan bonus terbesar. Kriteria yang digunakan yaitu absensi, kedisiplinan, kejujuran, kerjasama, masa kerja, prilaku, dan tanggungjawab.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) merupakan salah satu bagian dari sistem informasi yang berguna untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan. Permasalahan yang umum dijadikan objek pada SPK ada yang bersifat yang bersifat semi terstruktur atau terstruktur (Murti, 2015). Di dalam sistem pendukung keputusan terdapat alternatif, kriteria dan bobot yang digunakan untuk menentukan suatu solusi terbaik. (Anto dkk, 2015).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Anto dkk (2015), penelitian sebelumnya membahas penilaian kinerja karyawan yaitu dengan menghitung skor setiap kriteria menggunakan microsoft excel. Proses penilaian secara manual sangat mungkin terjadi kesalahan dalam menghitung setiap kriteria, serta memakan waktu lama dalam proses perhitungannya. Penelitian ini menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Metode SAW adalah metode mencari penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada (Zein, 2014).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan berdasarkan penilaian kinerja karyawan pada Angkasa Komputer menggunakan metode SAW, sehingga dapat

mempermudah Angkasa Komputer dalam menentukan karyawan terbaik yang layak mendapatkan bonus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis menemukan beberapa perumusan masalah yaitu

1. Bagaimana menganalisis, merancang dan membangun sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan berdasarkan penilaian kinerja karyawan pada Angkasa Komputer?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada Angkasa Komputer?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat lebih terarah maka penulisan memberikan batasan masalah yaitu :

1. Tempat penelitian adalah Angkasa Komputer.
2. Implementasi sistem pendukung keputusan yang menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Implementasi sistem pendukung keputusan menggunakan Adobe Dreamweaver CS5, menggunakan skrip PHP dan *database* yang digunakan adalah MySQL.
4. Kriteria yang digunakan adalah : absensi, kedisiplinan, kejujuran, kerjasama, masa kerja, prilaku, dan tanggungjawab.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membangun sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan berdasarkan penilaian kinerja karyawan pada Angkasa Komputer sehingga dapat mempercepat dan mempermudah dalam menilai kinerja karyawan.
2. Menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan berdasarkan penilaian kinerja karyawan pada Angkasa Komputer.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan diri dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam membuat aplikasi dan perancangan sistem untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan S1 Jurusan Sistem Informasi pada Universitas Teknokrat Indonesia.
2. Bagi dunia akademik, penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan dari ilmu-ilmu yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan dan dituangkan dalam bentuk penulisan ilmiah.
3. Bagi pengguna, penelitian ini diharapkan dapat mempermudah Angkasa Komputer dalam menentukan karyawan terbaik yang layak mendapatkan bonus.

1.6 Keaslian Penelitian

Pada penelitian ini membahas tentang sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan berdasarkan kinerja karyawan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya adalah belum pernah ada penelitian yang membahas tentang sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan berdasarkan kinerja karyawan pada Angkasa Komputer Bandar Lampung.